

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif bertujuan untuk memahami keadaan yang sesungguhnya yang terkait dengan hubungan antar situasi, kejadian, dan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Keadaan sesungguhnya yang diteliti dengan pendekatan ini cenderung adalah hal yang baru untuk dideskripsikan dan dialami oleh peneliti. Pendekatan deskriptif ini menghasilkan data yang dapat menjawab rumusan masalah yang menjadi konsentrasi peneliti (Thyrer, 2010).

#### 3.2. Informan Penelitian

Sumber data penelitian ini diperoleh melalui proses wawancara yang dilakukan kepada 5 orang informan. Berikut adalah Tabel 3.1 yang menunjukkan profil dan pengolahan informan yang telah diwawancarai pada penelitian ini:

Tabel 3. 1 Profil dan Pengkodean Informan

No	Nama Informan	Coding	Nama Perusahaan	Kriteria Informan
1.	Lindasari Mitra	LM	Ting-ting Cie Cie	Mendirikan, memimpin, dan mendistribusikan Ting-ting Cie Cie hingga saat ini
2.	Mei Indahwati	MI	Toko Oleh-oleh Senza	Distributor yang telah bekerja sama dengan Ting-ting Cie Cie
3.	Nia Kusuma	NK	Toko Oen	
4.	Karyuti Sari	KS	Supermarket Pelangi	
5.	Lenny Gunawan	LG	Moms Love Patisserie	Pakar akademis yang berpengalaman menjalankan perusahaan di bidang makanan

Sumber: Data Internal Perusahaan, 2019

#### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan dan menggambarkan sesuatu.

Bentuk data berupa kalimat, narasi dari responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif. Kemudian akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan (Herdiansyah, 2010).

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Wawancara

Teknik pertama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan wawancara. Ditambahkan oleh (Sugiyono, 2014) yang mengatakan bahwa wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, pewawancara yang mengajukan pertanyaan kemudian yang akan diwawancarai yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut, sehingga mendapatkan hasil dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang dilakukan adalah semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah masuk ke dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, jadi pihak yang diajak wawancara dimintai ide serta pendapatnya. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti diharuskan untuk mendengarkan secara teliti apa yang dikatakan oleh informan.

## 2) Dokumentasi

Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Hasil dari penelitian wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi.

### 3.4. Metode Analisis Data

Metode penelitian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sugiyono mendefinisikan bahwa metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan aktivitas dalam analisis data (Sugiyono, 2014), yaitu:

#### 1) Reduksi data

Peneliti memilih data mana yang menarik dan penting dan selanjutnya data tersebut akan dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

#### 2) Penyajian data

Penyajian data yaitu proses penyajian data dengan bentuk narasi dan dituangkan ke dalam skripsi penulis. Data yang digunakan akan di *bold* hitam dalam transkrip agar memudahkan para pembaca. Kemudian pada tahap penyajian data dilakukan proses analisis dengan mengaitkan indikator integritas dengan hasil wawancara yang diperoleh dari informan. Analisis hasil wawancara dalam penelitian ini

dengan menggunakan *coding*. Cara penulisan dan cara membaca *coding* adalah sebagai berikut:

Contoh penulisan: LM, A1, 20

Keterangan :

- LM : Inisial Informan
- A1 : Halaman kutipan
- 20 : Baris kutipan

### 3) Penarikan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

### 3.5. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah kesesuaian antara alat ukur dengan sesuatu yang hendak diukur, sehingga hasil ukur yang didapat akan mewakili dimensi ukuran yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti lebih sepakat menyebut validitas dengan istilah autentisitas atau keaslian sudut pandang subjek yang bersangkutan. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. (Sugiyono, 2014).

Menurut Sugiono (2014) reliabilitas adalah kekonsistenan atau ketetapan yang artinya jika kita mengukur sesuatu secara berulang-



ulang dengan kondisi yang sama atau relatif sama, maka kita akan mendapatkan hasil yang sama atau relatif sama pula antara pengukuran pertama dengan pengukuran yang selanjutnya, kemudian dapat juga berarti hasil yang didapat antara peneliti yang satu dengan peneliti lainnya, sama atau relatif tidak jauh berbeda, sehingga memunculkan suatu kesepakatan atau suatu kesepahaman sudut pandang yang akan melahirkan kepercayaan terhadap hasil tersebut. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik dependabilitas. Dilakukan dengan cara penelusuran selama proses penelitian dengan melihat konsistensi jawaban yang didapat dari narasumber selama proses pengumpulan data.

